

HUBUNGAN ANTARA DERAJAT INSOMNIA DENGAN BERATNYA KEBIASAAN MEROKOK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Oleh: FERRITA AISYA KARYONO (05020054)

Medical

Dibuat: 2010-06-24 , dengan 3 file(s).

Keywords: Derajat Insomnia – Beratnya Kebiasaan Merokok

Latar Belakang : Insomnia merupakan salah satu gangguan tidur yang paling sering dijumpai. Biasanya timbul sebagai suatu gejala dari gangguan lain yang mendasarinya, terutama gangguan psikologis seperti kecemasan, depresi atau gangguan emosi lainnya. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan insomnia adalah dengan penggunaan bahan-bahan stimuli seperti nikotin yang terdapat pada rokok, dimana pada penelitian sebelumnya diperoleh data bahwa seseorang yang memiliki kebiasaan merokok beresiko menderita insomnia.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan beratnya kebiasaan merokok dengan derajat insomnia pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

Metodologi penelitian : Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2010 di Universitas Muhammadiyah Malang. Teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling. Adapun instrument yang digunakan adalah kuesioner data responden dan Insomnia Rating Scale yang telah dibakukan oleh KSPBJ (Kelompok Studi Psikiatri Biologi Jakarta). Data dalam penelitian ini dianalisis secara statistik dengan uji Anova dan diolah dengan menggunakan SPSS 12.0 for Windows.

Hasil : Dari hasil penelitian diperoleh 72 sampel yang memenuhi kriteria, yaitu 24 perokok ringan, 24 perokok sedang, dan 24 perokok berat. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji Anova didapatkan nilai sebesar 32,785 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Dari uji post hoc tidak didapatkan perbedaan derajat insomnia pada perokok sedang dan perokok berat.

Kesimpulan : Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beratnya kebiasaan merokok dengan derajat insomnia pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

Background : Insomnia is one of the most common sleeping disorder. Usually insomnia develop as a symptom of another underlying disorder, primarily are psychological disorder such as anxiety, depression, or other emotional disorder. One of the factors that cause insomnia is using stimulation substances such as nicotine which is found in cigarette, in the study before it was suggested that people who have smoking habit were in risk of developing insomnia.

Objective : This study objective was to determine the correlation between smoking habit and degree of insomnia in students of Muhammadiyah Malang University.

Research method : The design of this study was observational analytic with cross sectional approach. The study was held on February 2010 at Muhammadiyah Malang University.

Sampling technique used was simple random sampling. The instrument used was respondent data questioner and Insomnia Rating Scale standardized by KSPBJ (Kelompok Studi Psikiatri Biologi Jakarta). Data was analyzed using Anova test and than processed using SPSS 12.0 for

Windows.

The result : As the result we found 72 samples meet the criterions, among them were 24 as mild smokers, 24 as moderate smokers, and 24 as heavy smokers. Based on statistical analysis using Anova test writer found the score 32,785 with significant level of 0,000 ($p < 0,01$). From potc hoc test writer found no defference between the degree of insomnia at moderate smokers and heavy smokers.

Conclusion : From the study we concluded that there was significant correlation between smoking habit and the degree of insomnia in students of Muhammadiyah Malang University.